

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang karya sastra semakin diminati oleh kalangan remaja, terutama karya sastra yang berbentuk novel. Novel merupakan salah satu karya sastra yang cukup familiar di kalangan remaja, yang berisi tentang cerita sosial yang imajinatif. Karya sastra merupakan ungkapan realitas kehidupan dan konteks penyajinya disusun secara terstruktur, menarik, serta menggunakan media bahasa berupa teks yang disusun melalui refleksi pengalaman dan pengetahuan sehingga karya sastra bisa mencerminkan keadaan pada waktu itu. Karya sastra yang dimaksudkan adalah beberapa kreatifitas seseorang yang berhubungan dengan berbagai macam hal seperti, cerita tentang realita kehidupan maupun kehidupan sesungguhnya dari penulis itu sendiri. Bisa juga beberapa cerita mengenai wujud ketidakpuasan akan apa yang ada di dunia. Karya sastra tersebut bisa tercipta dalam berbagai macam bentuk, seperti puisi, novel, prosa, cerpen, lirik lagu atau film.

Peneliti mencoba meneliti salah satu dari karya sastra tersebut yaitu novel. Novel merupakan prosa fiksi dengan panjang tertentu, yang isinya antara lain: melukiskan para tokoh, gerak serta adegan peristiwa kehidupan nyata representatif dengan suatu alur atau suatu keadaan yang kompleks (Tarigan (2011: 167). Berbeda dengan puisi atau karya sastra lain, novel lebih gamblang menggambarkan kepada pembaca tentang kisah atau pesan yang disampaikan oleh pengarang. Hardjana (dalam Al- Ma'ruf, 2010: 57) mengemukakan bahwa novel merupakan pengolahan masalah-masalah sosial kepada masyarakat oleh kaum terpelajar Indonesia sejak tahun 1920-an dan yang sangat digemari oleh sastrawan. Karya sastra seperti novel selalu menghadirkan berbagai macam nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai pendidikan seperti nilai moral, sosial, budaya, dan religi yang patut untuk diteladani. Oleh karena itu, novel sebagai karya sastra merupakan salah satu jenis dari bacaan masyarakat, turut memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan pola pikir masyarakat pembacanya.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meninjau mengenai salah satu nilai yang ada dalam novel, yaitu nilai moral. Nilai moral ini lebih mengacu pada pesan yang diberikan oleh penulis melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Sehingga pembaca akan mendapatkan sesuatu yang bermanfaat setelah membaca novel tersebut. Sehingga dapat diketahui bahwa novel bukan sekedar sarana untuk mengisi waktu kosong saja, melainkan sebagai sarana untuk mendapatkan pengetahuan lebih yang pembaca belum tahu melalui sudut pandang penulis novel tersebut.

Pendidikan nilai moral pada umumnya bisa didapat dari instansi yang berhubungan dengan pendidikan, seperti sekolah ataupun dari orang tua, akan tetapi jika diamati bagaimana keadaan nyata dunia pendidikan saat ini, tampak adanya gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya kualitas moral seseorang walaupun mereka sudah mengenyam pendidikan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari moral seorang anak terhadap orang tua seperti melawan dan menentang mereka, maraknya perilaku seks, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, kriminalitas dan lain sebagainya. Masalah tersebut tentu memerlukan solusi, salah satunya adalah melalui novel yang saat ini digemari oleh kalangan muda.

Dari pemaparan di atas, diharapkan dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah turut berpengaruh dalam pembentukan watak siswa. Dengan kata lain, tiap kegiatan membaca disekolah menyiratkan upaya pendidikan yang bertujuan membina watak siswa. Begitu juga dengan pengajaran sastra, diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang berpotensi dan mampu menjadi pribadi yang baik.

Peneliti tertarik menganalisa novel tersebut berdasarkan nilai moral dalam sebuah novel karya Nova Ayu Maulita yang berjudul *Sakura*, alasannya adalah karena situasi yang diceritakan pada novel tersebut banyak terkandung nilai-nilai moral. Novel tersebut menceritakan kaum minoritas muslim dengan segala perjuangannya harus hidup menyesuaikan diri dengan kaum mayoritas beragama non muslim di Jepang. Terjalinnnya asmara dalam novel tersebut menambah lagi nilai moral yang bisa diambil oleh pembaca dan bagi peneliti, ini merupakan

sebuah bentuk usaha untuk hidup dalam lingkungan asing, sehingga nilai moral harus bisa dipertahankan agar tetap bisa dihargai di negeri orang. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menelitin lebih mendalam dan mengungkapkan nilai moral didalam novel tersebut yang dikaji melalui tinjauan sosiologi sastra, sehingga penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “ Nilai Moral dalam Novel *Sakura* Karya Nova Ayu Maulita: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Kelayakannya sebagai Bahan Ajar di SMA ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio historis pengarang dan biografi pengarang?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita?
3. Nilai moral apa saja yang terkandung dalam novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita dengan pendekatan sosiologi sastra?
4. Bagaimana kelayakan novel *Sakura* sebagai materi ajar di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, ada tiga tujuan yang telah dicapai.

1. Mendeskripsikan latar sosio historis pengarang dan biografi pengarang.
2. Memaparkan struktur yang membangun novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita.
3. Mengungkapkan nilai moral novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita dengan pendekatan sosiologi sastra.
4. Mengungkapkan kelayakan *Sakura* sebagai materi ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah pengembangan apresiasi sastra khususnya bidang novel mengenai teori sosiologi sastra dalam mengungkapkan novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita, sekaligus juga dapat digunakan pada penelitian lain.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat menjadi bahan latihan dalam menganalisis karya sastra.
- b. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dalam memahami sebuah novel serta mampu memahami nilai moral dalam novel *Sakura* karya Nova Ayu Maulita.
- c. Bagi peneliti lain dapat memberikan motivasi untuk belajar menganalisis karya sastra khususnya yang berhubungan dengan nilai moral dengan pendekatan sosiologi.